

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *deskriptif corelational* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat itu juga (Nursalam, 2013). Penelitian ini untuk mencari hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan di Poliklinik Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.3.1. Tempat Penelitian**

Tempat/ lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Notoatmodjo, 2016). Tempat penelitian yang digunakan adalah di Ruang rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

##### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2020.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Arikunto (2012) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pasien perawat di ruang rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 39 perawat.

#### 3.2.2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden.

#### 3.2.3. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* (memberikan peluang yang sama) yaitu *Total sampling* yaitu jika seluruh jumlah populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

### **3.4 Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran**

#### 3.4.1 Variabel

1. Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan.
2. Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *dependen*

(terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku proses pendokumentasian asuhan keperawatan.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisini Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel Independent :				
Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan proses asuhan keperawatan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76% – 100% 2. Cukup : 56% – 75% 3. Kurang : < 56% (Nursalam, 2013)
Variabel dependent				
Perilaku proses pendokumentasian asuhan keperawatan	Rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi	Kuesioner menurut Depkes RI Instrumen A	Ordinal	1. Baik : bila 66-100% 2. Cukup : bila nilai 32-65% 3. Kurang: bila nilai 0-31%

### 3.6 Instrumen penelitian

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Alat atau Instrumen Penelitian penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian yaitu

kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012).

#### 1. Kuesioner pengetahuan

Kuesiner pengetahuan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Agung Pribadi (2009), dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Persepsi Perawat Tentang Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah Di Jepara”. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan alternative jawaban ya dan tidak, ya dengan skor “1” dan jika tidak dengan skor “0”.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
Pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan	1. Pengertian	1,2,7	3
	2. Manfaat	3,4,5,6	4
	3. Metode	8,10,12	3
	4. Proses	9,11,13	3
	5. Sehat seksual		
Total		13	13

#### 2. Perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan

Kuesioner Perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan diambil berdasarkan Intrumen A Depkes RI. Intrumen A Depkes RI adalah alat ukur untuk mengetahui kelengkapan pengisian dokumen asuhan keperawatan di poliklinik, Instalasi gawat darurat dan ruang

perawatan. Instrument A terdapat hal pokok yang dinilai yang harus ada diantaranya adalah: 1) pengkajian keperawatan, 2) diagnosa keperawatan. 3) perencanaan keperawatan, 4) tindakan keperawatan, 5) evaluasi keperawatan. 6) catatan asuhan keperawatan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Instrumen A menurut Depkes RI

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan	1. Pengkajian	4
	2. Diagnosa	3
	3. Perencanaan	6
	4. Implementasi	4
	5. Evaluasi	2
	6. Catatan asuhan keperawatan	5
Total		24

### 3.7 Uji validitas dan reliabilitas

#### 3.7.1 Uji validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* (Arikunto, 2012). Suatu item dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan bantuan software komputer Menurut Hidayat (2011), rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

x : Skor pertanyaan

y : Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Kuesioner penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas kuesioner untuk faktor pengetahuan perawat mengenai dokumentasi asuhan keperawatan ternyata dari 15 pernyataan ada dua pernyataan yang memiliki nilai  $p > 0,05$ , yaitu pernyataan nomor 3 ( $p = 0,361$ ) dan nomor 10 ( $p = 0,160$ ), sementara lainnya memiliki nilai  $p \leq 0,05$ . Setelah kedua pernyataan tersebut dikeluarkan, hasil uji menunjukkan seluruh 13 item pernyataan memiliki nilai  $p \leq 0,05$ .
2. Validitas instrumen dokumentasi standar asuhan keperawatan telah diuji oleh Pribadi (2013), dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Unit I dan II Yogyakarta dengan menggunakan *corrected item total correlation* dengan 17 responden. Hasilnya bahwa dari 21 item, 20 item memiliki nilai *corrected item total correlation*  $> r$  tabel (0,482) dan dinyatakan valid, sedangkan 1 item memiliki *nilai corrected item total correlation*  $< r$  tabel (0,482) dan dinyatakan tidak valid. Selain itu setiap variabel instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbrach alpha*  $> 0,60$ .

### 3.7.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program software komputer. Rumus Alpha Chronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varians total

Hasil uji reliabiliitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,794 > 0,60 sehingga kuesioner dianggap reliabel, selanjutnya kuesioner tersebut dapat dipergunakan sebagai alat dalam penelitian

### **3.8 Pengumpulan Data dan Analisa data**

#### **3.8.1 Pengumpulan data**

Menurut Hidayat (2011), teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diiperoleh dari primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi (Riwidikdo, 2013). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner pengetahuan

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2013). Data sekunder didapatkan dari rekam medik RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

### 3.8.2 Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2016), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapat kendala. Langkah-langkah pengolahan yaitu:

1. *Editing* data

Memastikan kelengkapan dan kejelasan setiap aspek yang diteliti, yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap kuesioner untuk memastikan bahwa kuesioner telah lengkap.

2. *Coding* data

Teknik *coding* ini digunakan untuk memudahkan dalam proses analisis data. Penggunaan kode yang sudah ditetapkan atau dirumuskan sebelumnya digunakan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisis data.

### 3. *Tabulasi data*

Memasukkan data kedalam diagram atau tabel-tabel dengan mengatur frekuensi setiap variabel yang disajikan dalam bentuk diagram presentase.

### 4. *Entri data*

Data dari kuesioner diolah dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.

## 3.6.1. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi yang dinarasikan (Notoatmodjo, 2016). Analisa univariat dalam penelitian dengan

rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

f = Skor yang didapat responden

n = Jumlah Seluruh Item pertanyaan

Contoh : Perhitungan variabel pengetahuan:

1) Baik : 76% – 100%, 2) Cukup : 56% – 75%, 3) Kurang : < 56%,  
jika skor responden 13 , maka

$$\frac{13}{13} \times 100\% = 100\% = \text{pengetahuan baik}$$

jika skor responden 9, maka

$$\frac{9}{13} \times 100\% = 69\% = \text{pengetahuan Cukup}$$

Contoh perhitungan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan:

jika skor responden 10 , maka

1. Baik : bila 66-100%, Cukup : bila nilai 32-65%, Kurang: bila nilai 0-31%

$$\frac{10}{24} \times 100\% = 41,6\% = \text{Perilaku pendokumetasian baik}$$

Jika skor responden 7, maka

$$\frac{7}{24} \times 100\% = 29\% = \text{Perilaku pendokumetasian kurang}$$

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel yang saling berhubungan, dalam penelitian ini anak menguji hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan dengan uji Korelasi *Spearman Rank*. Uji Korelasi *Spearman Rank* merupakan uji yang digunakan untuk skala data ordinal dengan sampel kecil.

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Hidayat, 2011):

#### **3.9.1 *Informed consent***

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukanya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

#### **3.9.2 *Anonimity* (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3.9.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masaalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### 3.10. Jadwal penelitian

Terlampir

### 3.11 Jalannya penelitian

Rencana jalannya penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden.
2. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden.
3. Peneliti memberikan surat permohonan dan *informed consent* menjadi responden.
4. Jika calon responden bersedia maka dijadikan sampel dalam penelitian.
5. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
6. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner.
7. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti mengecek jawaban dari responden

8. Peneliti mengisi sesuai tindakan responden lakukan dengan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.
9. Peneliti melakukan pengecekan data untuk memeriksa kelengkapan data penelitian.
10. Setelah dinyatakan lengkap maka peneliti melakukan tabulasi dan analisa data.